

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini didapat kesimpulan dari identitas responden yang telah disebar. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Dapat disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 responden sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden

2. Usia

Dapat disimpulkan bahwa pada tingkat usia 40-45 tahun lebih dominan dibandingkan dengan tingkat usia 46-50 tahun dan > 50 tahun. Responden dengan rentang usia 40-45 tahun sebanyak 50 responden sedangkan usia 46-50 dan >50 masing-masing berjumlah 20 responden

3. Pekerjaan

Dapat disimpulkan bahwa responden yang bekerja sebagai karyawan swasta lebih dominan dibandingkan wirausaha, pegawai negeri, dan lainnya. Responden yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 37 responden, untuk responden yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 16 responden, dan untuk responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sebanyak 13 responden.

4. Pendapatan

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan pendapatan > Rp.5.000.000 sebanyak 34 responden, pendapatan Rp.4.100.000-Rp.5.000.000 sebanyak 26 responden, pendapatan Rp.3.100.000-Rp.4.000.000 sebanyak 14 responden, dan pendapatan Rp.2.100.000-Rp.3.000.000 serta pendapatan Rp.1.000.000- Rp.2.100.000 masing-masing sebanyak 8 responden.

5. Tempat tinggal

Dapat disimpulkan bahwa responden yang berada di kecamatan Bekasi Timur lebih mendominasi yaitu dengan responden sebanyak 53 responden, untuk Bekasi Barat sebanyak 9 responden, Bekasi Utara sebanyak 15 responden, Bekasi Selatan sebanyak 13 responden.

6. Jenis uang elektronik

Dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan Atm/kartu lebih lebih dominan dengan responden sebanyak 56 responden, sedangkan untuk digital payment sebanyak 7 responden, dan untuk M-banking sebanyak 27 responden.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, persepsi manfaat dan kemampuan keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan , namun variabel persepsi resiko tidak terbukti berpengaruh terhadap minat menggunakan pada generasi X di Kota Bekasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Persepsi Manfaat Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan hasil penelitian persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik pada generasi X di Kota Bekasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Himawati, Ekonomi, and Bisnis 2018). Penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara persepsi manfaat terhadap minat menggunakan uang elektronik, hal ini menunjukkan semakin banyak manfaat yang diterima oleh generasi X maka semakin tinggi minat generasi X dalam menggunakan uang elektronik. Sejalan dengan penelitian (Dewi and Warmika 2016) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat memiliki keterkaitan dengan niat seseorang dalam menggunakan uang elektronik seperti, membantu kinerja, dapat diakses kapan dan dimana saja, lebih efektif, meningkatkan produktifitas dan sebagainya.

2. Persepsi Resiko Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan hasil penelitian persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik pada generasi X di Kota

Bekasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Miliani and . 2013) yang memberikan pemahaman bahwa ada persepsi yang berbeda dari resiko dan keamanan yang dirasakan pelanggan di berbagai jenis produk uang elektronik. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa risiko dalam penggunaan uang elektronik tidak mempengaruhi minat generasi x untuk menggunakan uang elektronik. Hal ini disebabkan oleh persepsi responden generasi X bahwa faktor resiko dalam bertransaksi menggunakan uang elektronik tidak menjadi hal yang dipentingkan, persepsi inilah yang membuat tingkat kejahatan saat menggunakan uang elektronik tinggi. Persepsi ini sama untuk semua generasi. Namun demikian pihak-pihak penyelenggara uang elektronik harus tetap dapat mendorong minat nasabah menggunakan uang elektronik melalui peningkatan keamanan bertransaksi.

3. Kemampuan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik pada generasi X di Kota Bekasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kamil 2020) Hal ini dapat diasumsikan karena semakin besar kemampuan finansial seseorang maka akan semakin besar kemungkinan seseorang tersebut untuk menyimpannya dalam tabungan dan jika seseorang memiliki kemampuan finansial yang cukup tinggi akan semakin memudahkan dalam pengisian uang elektronik, sehingga akses ke uang elektronik (Cashless Payment) tersebut tidak terhambat. Berdasarkan hasil ini Pengaruh kemampuan keuangan terhadap minat menggunakan bernilai positif sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi kemampuan keuangan maka minat menggunakan juga semakin tinggi.

5.2 Implikasi Manajerial

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat melakukan berbagai cara untuk terus mensosialisasikan terkait transaksi menggunakan uang elektronik secara menyeluruh kepada masyarakat agar masyarakat dapat ikut menyukseskan salah satu program pemerintah yaitu Gerakan Nasional Non Tunai.

a. Persepsi Manfaat

Dengan menggunakan uang elektronik dapat mengontrol jumlah uang yang beredar di masyarakat, maka pemerintah dapat lebih mudah dalam menjaga inflasi sehingga akan memberikan dampak perekonomian yang positif bagi negara secara keseluruhan.

b. Persepsi Resiko

Dengan mengetahui resiko yang menyebabkan ketidak inginan masyarakat untuk menggunakan uang elektronik diharapkan agar pemerintah dapat lebih baik dalam mengontrol resiko-resiko yang akan didapatkan oleh para pengguna uang elektronik.

c. Kemampuan Keuangan

Semakin tinggi kemampuan keuangan seseorang maka semakin tinggi minat seseorang untuk menggunakan uang elektronik, pemerintah diharapkan dapat memberikan keuntungan-keuntungan yang diterima oleh pengguna uang elektronik.

2. Bagi Generasi X

a. Persepsi Manfaat

Bagi generasi X diharapkan dengan banyaknya manfaat yang dirasakan dapat menumbuhkan keinginan untuk menggunakan uang elektronik untuk membantu menyukseskan salah satu program pemerintah yaitu Gerakan Nasional Non Tunai.

b. Persepsi Resiko

Dengan menyadari bahwa variabel persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pada generasi X. maka

generasi X harus banyak mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya resiko saat menggunakan uang elektronik.

c. Kemampuan Keuangan

Dengan generasi X mempunyai kemampuan keuangan yang baik maka diharapkan mampu menyikapi keuangan dalam kehidupan sehari-harinya dengan baik juga. Keuangan merupakan hal yang penting sebab keuangan yang didapatkan diharapkan digunakan lebih bijak dan sebaik mungkin, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, dan dalam mengonsumsi barang ataupun jasa.

